

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar kelas eksperimen I yang menggunakan model pembelajaran dilema moral lebih tinggi dari pada rata-rata kelas eksperimen 2 yang menggunakan model *problem based learning*. Berdasarkan perhitungan uji hipotesis, diperoleh $t_{hitung} = 1,715 > t_{tabel} = 1,6669$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar PPKn yang signifikan antara yang menggunakan model pembelajaran dilema moral dengan model pembelajaran *problem based learning* pada siswa kelas X MIPA SMA Negeri I Muaro Jambi. Dengan demikian, dapat diartikan bahwa kelas dengan menggunakan model pembelajaran dilema moral lebih tinggi meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning*.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada guru agar dapat menggunakan model pembelajaran yang tepat dan bervariasi dalam proses belajar mengajar yang bisa membuat proses belajar mengajar menjadi lebih menarik dan membuat siswa senang, tertarik dan aktif dalam pembelajaran. Model pembelajaran dilema moral dan *problem based learning* dapat diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Kepada siswa dengan adanya berbagai model pembelajaran yang diterapkan oleh guru dalam proses pembelajaran seperti model pembelajaran dilema moral dan *problem based learning* diharapkan siswa dapat lebih mudah

memahami materi pelajaran yang sedang dibahas dan lebih aktif dalam proses pembelajaran.

3. Kepada peneliti selanjutnya disarankan untuk mengambil atau menambah variabel lain yang menjadi faktor penyebab hasil belajar siswa. Hal ini dimaksudkan agar mendapatkan hasil penelitian menjadi lebih akurat dan optimal karena adanya kemungkinan faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.